

BAB 7

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

- 7.1.1 Distribusi frekuensi pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 adalah <16 tahun 36,8% dan $\geq 16-18$ tahun 63,2%
- 7.1.2 Distribusi frekuensi faktor individu dalam melakukan pernikahan usia dini di kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 yaitu pendidikan rendah 54,9% , kehamilan diluar nikah 37,3% dan pengetahuan rendah 34,3%
- 7.1.3 Distribusi frekuensi faktor orang tua dalam melakukan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 yaitu peran orang tua ada sebanyak 11,8% dan pola asuh orang tua permisif 32,4%
- 7.1.4 Distribusi frekuensi faktor kemiskinan dalam melakukan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 yaitu tidak bekerja 53,4% dan status ekonomi rendah 72,5%
- 7.1.5 Distribusi frekuensi faktor lingkungan dalam melakukan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 yaitu terpapar media massa 7,8% dan melakukan pergaulan bebas 32,4%
- 7.1.6 Distribusi frekuensi sosial budaya dalam melakukan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 yaitu 33,8%
- 7.1.7 Distribusi frekuensi dampak psikologis dari pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 adalah 52,9%
- 7.1.8 Adanya hubungan faktor individu meliputi: pengetahuan, pendidikan dan kehamilan luar nikah dengan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018.

- 7.1.9 Adanya hubungan faktor orang tua meliputi: peran orang tua dan pola asuh orang tua dengan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018.
- 7.1.10 Tidak adanya hubungan faktor kemiskinan meliputi: status ekonomi dan pekerjaan dengan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018.
- 7.1.11 Adanya hubungan faktor lingkungan: media massa dan pergaulan bebas dengan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018.
- 7.1.12 Adanya hubungan faktor sosial budaya dengan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018.
- 7.1.13 Adanya hubungan dampak psikologis dengan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018.
- 7.1.14 Faktor yang paling dominan berhubungan dengan pernikahan usia dini di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 adalah faktor pergaulan bebas.

7.2 SARAN

7.2.1 Bidang Keilmuan

- 7.2.1.1 Pihak pendidikan dalam dunia keperawatan hendaknya mengembangkan asuhan keperawatan pada kelompok usia remaja mengenai pernikahan usia dini.
- 7.2.1.2 Pihak pendidikan harus mengoptimalkan pemberian asuhan keperawatan sesuai dengan perkembangan usia remaja, sehingga remaja dapat mengerti dan paham mengenai apa saja tahap yang akan mereka lalui sesuai dengan usianya.
- 7.2.1.3 Perawat berbasis komunitas yang berada di puskesmas lebih dapat mengoptimalkan lagi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) terutama di sekolah-sekolah yang ada di Pasaman Barat dan memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua maupun remaja mengenai dampak dan risiko dari pernikahan usia dini.

7.2.2 Pengembangan Metodologi Pendidikan

7.2.2.1 Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada satu faktor saja sehingga dapat membahas lebih fokus dan mendalam terhadap faktor tersebut.

7.2.2.2 Perlu diadakan penelitian kualitatif untuk mengetahui pengalaman individu yang pernah menikah pada usia dini.

